

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian terkait potensi ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana Lam*) terhadap histopatologi ginjal dan kadar kreatinin pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar dengan pakan tinggi lemak diperoleh beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana Lam.*) pada dosis 0,4 gr/KgBB dan 0,8 gr/KgBB menunjukkan potensi terhadap perbaikan gambaran histopatologi ginjal, memberikan efek terapeutik sebanding dengan obat orlistat, sebagaimana dinilai dari gambaran histopatologi ginjal pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang diberi pakan tinggi lemak.
2. Skala progresivitas lesi IFTA dan Inflamasi Interstitial pada gambaran histopatologi ginjal dari kelompok yang mendapatkan pakan tinggi lemak dan ekstrak daun bidara (EDB) dosis 0,2 gr/KgBB cukup tinggi, tetapi pada kelompok yang mendapatkan pakan tinggi lemak dan EDB dosis 0,4 dan 0,8 gr/KgBB, skala progresivitas lesi IFTA dan *Interstitial Inflammation* lebih rendah.
3. Pemberian ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana Lam.*) pada dosis 0,4 gr/KgBB dan 0,8 gr/KgBB mengindikasikan potensi perbaikan kadar kreatinin tikus, sebanding dengan efek terapeutik obat orlistat.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan memperhitungkan keterbatasan penelitian, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Perlu dilakukan terminasi tumbuhan untuk memastikan ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana Lam.*) berasal dari tumbuhan bidara
- b. Perlu dilakukan uji analisis fitokimia secara kuantitatif untuk mengukur kadar flavanoid dan tanin terkandung dalam ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana Lam.*)
- c. Perlu dilakukan uji toksisitas ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana Lam.*)